

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penyimpanan obat di Gudang IFRS Universitas Sebelas Maret Sukoharjo. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah data penyimpanan obat di Gudang IFRS Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat *deskriptif* dan evaluasi, dimana dilakukan pemantauan terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif yang dimana data-data diperoleh dari penelitian dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit “Universitas Sebelas Maret” Sukoharjo pada bulan April 2023.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah obat-obatan yang ada di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran kesesuaian penyimpanan obat di Gudang IFRS Universitas Sebelas Maret Sukoharjo dengan pedoman Permenkes No 72 tahun 2016 dan indikator penyimpanan di rumah sakit.

F. Definisi Operasional

Batasan – batasan variabel penelitian yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan salah satu bagian dari fasilitas pelayanan penunjang medis di rumah sakit, tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit dan pasien di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.
3. Gudang farmasi mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan yang merupakan kegiatan dan usaha untuk mengelola barang persediaan farmasi yang dilakukan sedemikian rupa agar kualitas dapat diperhatikan, barang terhindar dari kerusakan fisik, pencarian barang mudah dan cepat, barang aman dari pencuri dan mempermudah pengawasan stok di Gudang IFRS Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.
4. Penyimpanan merupakan suatu kegiatan pengaturan obat agar terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia, agar aman dan mutunya terjamin. Penyimpanan obat tersebut dimaksudkan untuk mengatur tempat penyimpanan obat agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dan untuk memudahkan dalam pengontrolan ketersediaan obat sesuai kebutuhan yang ada di Gudang IFRS Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.
5. Cara penyimpanan obat adalah suatu cara Menyusun obat dengan bentuk sediaan dan alfabetis atau menurut farmakologinya agar dapat mempermudah pengendalian stok dan untuk menghindari penyimpanan obat yang terlalu lama maka digunakan prinsip FIFO dan FEFO.
6. Obat adalah suatu bahan atau campuran yang digunakan dalam mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit serta penentuan diagnosis, luka atau kelainan baik di dalam dan di luar tubuh manusia maupun hewan.

7. Data penyimpanan obat yang digunakan pada penelitian ini adalah kesesuaian penyimpanan obat di Gudang IFRS Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo periode April tahun 2023.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian observasional, pengambilan data, dan wawancara.

H. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Diperoleh dari observasi langsung dan wawancara kepada petugas Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.

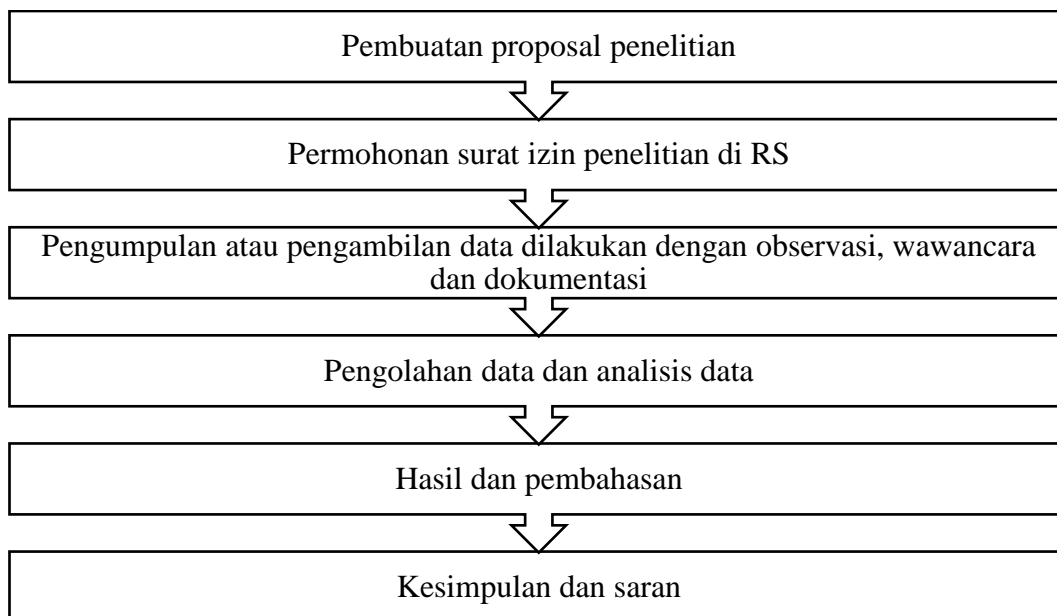
2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari telaah dokumen dan jurnal yang berkaitan dengan penyimpanan obat seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), data inventaris barang yang ada di Gudang Instalasi Farmasi untuk mendukung kegiatan penyimpanan di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo.

I. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah berupa *checklist* evaluasi penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Sukoharjo, buku kontrol kendali suhu, dan Standar Prosedur Operasional (SPO) penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit “Universitas Sebelas Maret” Sukoharjo.

J. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

K. Teknik Analisis dan Penelitian

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, serta kesimpulan yang mampu dipahami bagi diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012). Langkah-langkah dalam menganalisis data secara interaktif adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Data *checklist* disajikan dalam bentuk tabel kemudian dipresentasikan. Skor perolehan dihitung berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Ya=1 dan Tidak=0

Persentase dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

2. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil setelah peneliti melakukan analisis data, yaitu dengan menghubungkan antara hasil yang di dapat dari penelitian dengan teori atau pedoman Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.